



FORD
FOUNDATION



Membangun
pasar kopi
inklusif



Manfaat dari kekuatan kopi

Potensi kopi Indonesia sangat besar, karenanya Indonesia dikenal sebagai produsen kopi terbesar keempat di dunia dan sektor kopi mempekerjakan ratusan ribu petani kecil.

Proyek Membangun Pasar Kopi Inklusif di Indonesia, yang didanai oleh Ford Foundation, bertujuan untuk mengajak perusahaan-perusahaan kopi skala besar untuk mengembangkan rantai pasokan yang inklusif dan berkelanjutan. Lokasi kegiatan ini berpusat di daerah Flores, juga beberapa inisiatif kerjasama dengan VECO di Toraja.

Dengan kerjasama yang erat antara petani, mitra pelaksana lokal dan pemerintah daerah, diharapkan dapat mendorong perusahaan-perusahaan kopi untuk terlibat dan membantu peningkatan produksi dan kualitas kopi. Melalui investasi gabungan, proyek ini berupaya untuk meningkatkan penghidupan 4.000 keluarga petani kopi dan mengembangkan model usaha yang telah berhasil dilakukan sebelumnya dan yang bisa direplikasi di tempat-tempat lain di Indonesia.

Peluang kopi

Terdapat sekitar 100.000 petani yang menanam kopi Arabica dan Robusta di lahan terbatas di lokasi kegiatan kami. Sejumlah petani hanya memiliki beberapa

ratus pohon. Kopi adalah sumber penghasilan utama bagi kebanyakan petani, tapi tanaman ini nyaris tidak memberi keuntungan untuk mereka. Petani kopi di Flores harus berjuang untuk menafkahi keluarganya karena penghidupan mereka sampai saat ini masih di bawah garis kemiskinan, yaitu 2 USD per hari. Sebagian petani masih bergantung pada subsidi pangan dari Pemerintah.

Kopi yang berasal dari tiap daerah mempunyai karakteristik yang berbeda, jika kualitasnya dijaga maka kopi tersebut memiliki potensi untuk masuk dalam pasar kopi premium. Perusahaan-perusahaan seperti Starbucks dan Simon Levelt telah memasukkan perpaduan kopi Indonesia dalam menu minuman mereka.

Reputasi kopi Flores sudah mulai terbangun di mata para pakar kopi Eropa dan Jepang.

Namun demikian, saat ini produktivitas kopi di seluruh Indonesia masih sangat rendah. Satu hektare hanya memproduksi rata-rata 700 kilogram biji kopi per tahun, tidak sampai sepertiga dari yang diproduksi di Vietnam, yaitu 2.500 kilogram biji kopi per hektare. Banyak tanaman kopi yang sudah berusia lebih dari 30 tahun – sebagian bahkan sudah ada sejak zaman kolonial Belanda. Karena usia ideal tanaman kopi adalah 15-20 tahun, maka usia tanaman kopi yang terlalu tua ini menimbulkan dampak serius

pada produksi kopi. Pemeliharaan tanaman hanya pada pemangkasan dan pemupukan sekadarnya. Seringkali petani membatasi kegiatan pemanenan dan pengolahan biji kopi. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani kopi melalui:

- Peningkatan pemeliharaan tanaman
- Peningkatan teknik paska panen
- Fasilitas pengeringan dan penyimpanan yang lebih baik
- Perbaikan dalam pemilihan kopi berkualitas
- Hubungan yang lebih baik dengan pembeli
- Keahlian administrasi yang lebih baik
- Kenaikan pendapatan melalui kenaikan penjualan



Menyediakan solusi inklusif

Banyak perusahaan kopi tidak menyadari adanya kebutuhan dan manfaat melakukan pendekatan yang lebih inklusif untuk mengembangkan rantai pasokan mereka. Sebagian perusahaan ingin berinvestasi tetapi tidak memiliki jaringan atau sumber daya yang secara langsung melibatkan petani untuk meningkatkan kualitas produksi mereka.

SNV bermaksud untuk membantu perusahaan mengembangkan investasi mereka, menghubungkan mereka secara langsung dengan para petani dan berinvestasi bersama-sama dalam mengembangkan kapasitas petani. Ini akan membantu membangun rantai pasokan kopi secara berkelanjutan yang menguntungkan baik bagi petani maupun perusahaan. Keuntungan bagi perusahaan meliputi:

- Bertambahnya jaringan produsen kopi lokal
- Akses yang lebih baik kepada produsen
- Sistem yang baik untuk menyebarkan informasi mengenai kualitas kopi
- Berkembangnya hubungan dengan produsen skala kecil yang menjamin pasokan jangka panjang
- Meningkatnya keuntungan dari daerah yang menjadi target kegiatan

Paduan yang tepat

SNV bekerja sama dengan organisasi lokal dan para penyedia layanan profesional akan mengelola dan melaksanakan proyek ini.

SNV memiliki strategi pendekatan bisnis inklusif dan pengetahuan akan industri kopi internasional. Sedangkan mitra pelaksana lokal memiliki pengalaman mengenai pasar kopi di Indonesia dan daerah-daerah penghasil kopi tertentu di Indonesia.

Menghitung biji kopi

Proyek Membangun Pasar Kopi Inklusif akan membuahkan hasil-hasil berikut ini:

Peningkatan penghidupan petani

- penghasilan 4.000 petani akan meningkat sekitar 20% selama jangka waktu pelaksanaan proyek

Peningkatan produktivitas

- keahlian 4.000 petani akan meningkat dalam hal pengelolaan di masa panen dan paska panen

Pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan

- 1.200 petani akan mengadopsi pendekatan dan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi pengaruh emisi gas rumah kaca

Peningkatan pertumbuhan dunia usaha

- sedikitnya 3 perusahaan kopi akan mengalami peningkatan sumber bahan baku dan omset penjualan.

1. Membangun platform sektor kopi yang berkelanjutan

Meskipun Indonesia merupakan produsen kopi terbesar keempat di dunia, namun forum yang khusus membahas masalah-masalah di sektor ini secara terbuka masih sangat kurang. SNV bersama dengan mitra-mitra kami berupaya untuk mendirikan sebuah forum terbuka di mana informasi mengenai pasar kopi dan tantangan-tantangan di sektor kopi dapat ditampung dan didiskusikan secara terbuka. Tujuannya adalah untuk membangun hubungan kerja yang kuat dengan para pemangku kepentingan utama yaitu perusahaan kopi, institusi pemerintah, badan standarisasi, lembaga penelitian pertanian dan pelaku pembangunan lain yang aktif di sektor ini.

SNV membangun forum ini berdasarkan inisiatif-inisiatif yang sudah ada seperti the Specialty Coffee Association of Indonesia dan PisAgro, hal ini untuk menghindari duplikasi forum yang sama.

2. Analisa celah

SNV telah melakukan berbagai penelitian di Flores dan Toraja sebelum memilih kelompok target prioritas dan bidang prioritas investasi. Juga telah dilakukan pendekatan kepada perusahaan-perusahaan kopi untuk mencari peluang investasi bersama. Perjanjian dasar yang dilakukan bersama dengan

perusahaan adalah berkomitmen untuk mengembangkan rantai pasokan yang inklusif. Perjanjian ini mencakup skema harga yang transparan, pemberian insentif bila diperoleh kualitas yang lebih baik dan volume yang stabil, serta menyediakan bantuan teknis. SNV akan lebih jauh mendorong perusahaan pemrosesan kopi dan eksportir kopi lainnya untuk berkomitmen mengembangkan rantai pasokan yang inklusif yang secara langsung akan membantu para produsen kopi.

3. Mendukung produsen dalam memenuhi persyaratan pasar

Pengetahuan petani tentang persyaratan pasar internasional masih kurang. SNV akan memfasilitasi dialog langsung antara perusahaan dan organisasi petani. Upaya ini akan meningkatkan pengetahuan petani dalam hal spesifikasi dan harga produk kopi lokal dan internasional. Pada gilirannya, hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada perusahaan mengenai aspirasi dan kekhawatiran petani. Proyek ini akan memberikan dukungan teknis dan finansial kepada petani untuk mencapai tujuan-tujuan mereka, termasuk dalam hal meningkatkan volume pasokan dan kualitas.

4. Membangun dan memperkuat kapasitas petani

SNV akan bekerja sama dengan organisasi petani



Komponen-Komponen Proyek



dan perusahaan pemrosesan kopi untuk mengembangkan keahlian bisnis dan negosiasi; melakukan strategi penetapan harga dan memfasilitasi kontrak yang menguntungkan petani, perusahaan, dan penyuplai sumber pasokan.

5. Lingkungan yang memungkinkan

SNV akan memfasilitasi dialog antar para pemangku kepentingan termasuk perusahaan, pemerintah daerah dan asosiasi petani untuk mendorong peningkatan bisnis dan gerakan sektor publik guna menghadapi sumber-sumber kendala utama.

6. Pengawasan dan evaluasi

Pengawasan yang baik terhadap hasil dan dampak proyek adalah hal penting untuk keberhasilan jangka panjang dan potensi untuk meningkatkan hasil dari kegiatan ini. SNV selalu mengawasi dan mengevaluasi setiap kemajuan serta terus memperhatikan pelajaran yang telah didapat. SNV terus berkembang dan secara berkesinambungan SNV senantiasa memperbaiki model bisnis yang ada. SNV akan tetap berbagi pengalaman dengan para pelaku lain di sektor ini hingga terbangunnya sektor kopi Indonesia yang berkelanjutan.

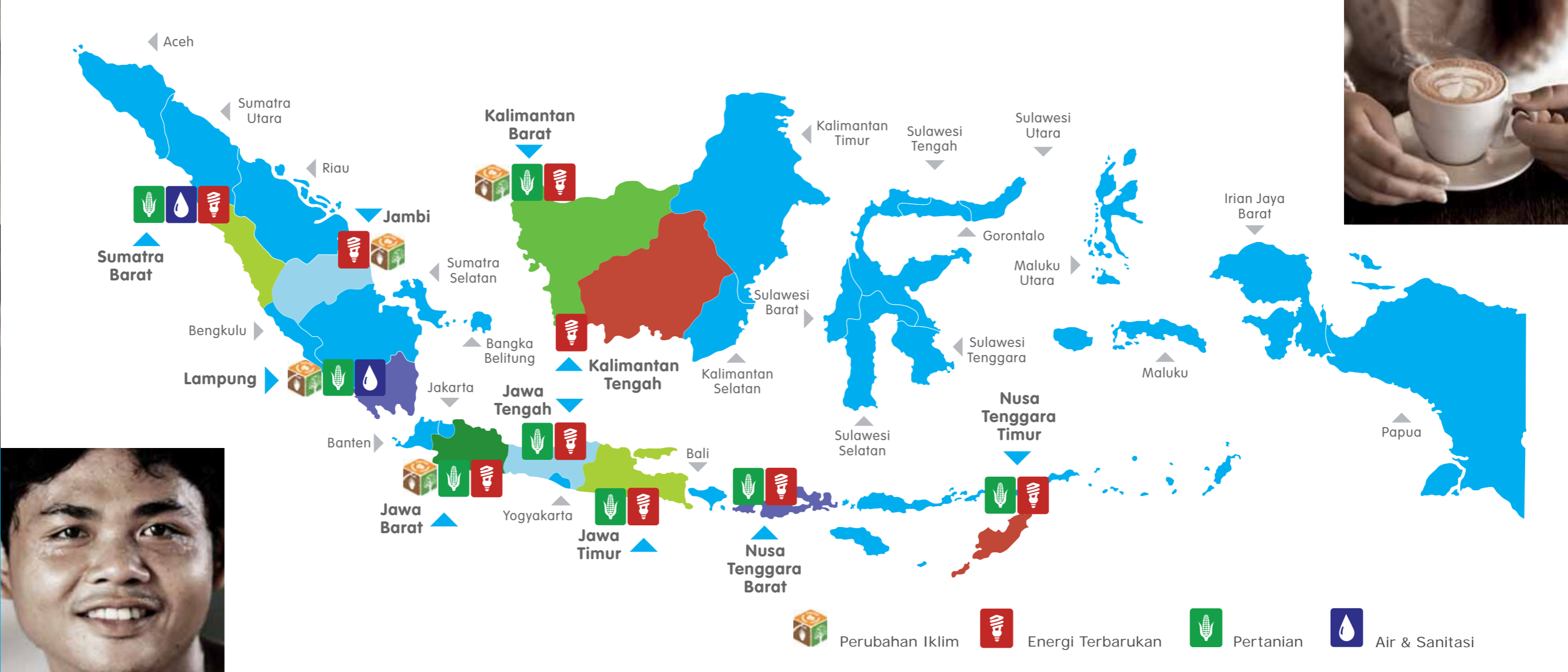
SNV Indonesia

SNV, yang didirikan di negeri Belanda hampir 50 tahun lalu, adalah sebuah organisasi pembangunan nirlaba non-pemerintah. Tim global kami yang terdiri dari tenaga ahli lokal dan internasional telah lama bekerjasama dengan mitra-mitra lokal di 38 negara-negara miskin dan berkembang di Asia, Afrika dan Amerika Latin. SNV berupaya untuk membekali masyarakat, kelompok usaha dan lembaga/organisasi lokal dengan sarana, pengetahuan dan koneksi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan mereka serta mendapatkan akses terhadap pelayanan dasar. Memberdayakan masyarakat agar keluar dari lingkaran kemiskinan dan membantu mereka untuk mendapatkan kesejahteraan mereka.

Kantor SNV Indonesia secara resmi dibuka tahun 2013. Kami bermitra dengan Kementerian Dalam Negeri di tiga sektor utama di Indonesia, yaitu air dan sanitasi, energi terbarukan dan pertanian, serta isu lintas sektor perubahan iklim. Filosofi kami adalah bermitra dengan organisasi lokal dan mempekerjakan penduduk lokal, meyakini bahwa perubahan yang berkelanjutan harus dimulai dari orang-orang yang menetap dan bekerja di wilayah tersebut.



Proyek Kami





Harm Van Oudenhoven, Sector Leader Agriculture
Email: hvanoudenhoven@snvworld.org

Alamat kantor:

SNV Netherlands Development Organisation
Jl. Kemang Timur Raya No.66
Jakarta Selatan 12730
Indonesia

Tel: + 62 21 719 9900
Fax: + 62 21 719 7700

Website: www.snvworld.org/indonesia



Ministry of
Home Affairs



VECO Indonesia